

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik mulai dari kelas I hingga kelas VI dengan jumlah total 448 peserta didik.

Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel kelas III sebanyak 2 kelas yaitu kelas III-A berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan sedangkan kelas III-B yang berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu strategi pembelajaran terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Prosedur dalam penelitian ini antara lain, *pertama* meminta surat izin penelitian dari pihak administrasi IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2017. Untuk

mendapatkan surat izin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat izin penelitian, peneliti harus sudah melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu.

Kedua, mengajukan surat izin penelitian ke MIN 1 Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2018. Surat izin diberikan langsung kepada kepala madrasah yaitu Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag yang kemudian langsung disetujui oleh beliau untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Tulungagung.

Ketiga, pada hari itu juga peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi dengan masing-masing guru pamong yaitu kepada Ibu Lailatul Masrifah, S.Pd.I selaku guru kelas III-A dan Ibu Sri Sulistiani, S.Ag selaku guru kelas III-B untuk membahas mengenai waktu penelitian. Setelah melakukan koordinasi akhirnya guru kelas memberikan waktu penelitian kepada kelas masing-masing yaitu pada tanggal 05 Maret 2018 peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian di kelas III-A pada jam ke 3-4, kemudian pada hari tersebut pula peneliti melaksanakan penelitian di kelas III-B pada jam ke 5-6.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* (III-A) dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *Index Card Match* (III-B).

Adapun deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Variabel X (Strategi *Index Card Match*)**

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ini diterapkan pada kelas eksperimen (III-A) pada hari Senin tanggal 05 Maret 2018 pukul 08.10 – 09.20 WIB. Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yaitu pembelajaran dimana materi pelajaran (Makhluk ghaib selain malaikat jin dan setan) diubah menjadi demonstrasi yang menarik dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga menambah keaktifan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* peneliti terlebih dahulu harus membuat desain skenario pembelajaran (RPP) sebagai pedoman umum sekaligus sebagai alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen (III-A). RPP yang sudah jadi dikonsultasikan kepada guru kelas III-A, dan kemudian peneliti menunjukkan media berupa kartu yang terdiri dari kartu jawaban dan kartu soal yang sesuai dengan materi makhluk ghaib selain malaikat (Jin dan Setan).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sama halnya dengan pembelajaran biasanya yaitu dimulai dari kegiatan

pendahuluan: peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, berdoa bersama, absensi, dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti: peserta didik diberi materi pelajaran.

Peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan tentang materi makhluk ghaib selain malaikat (jin dan setan). Setelah itu Barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan kartu secara acak berupa kartu soal dan kartu jawaban kepada seluruh peserta didik kelas III-A. Peserta didik diminta untuk memahami betul-betul pertanyaan ataupun jawaban yang ada pada kartu soal/ kartu jawaban kemudian peserta didik harus mencari pasangan yang sesuai dengan kartunya. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Di sini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal apa saja yang mereka belum paham yang berkaitan dengan pertanyaan atau jawaban dalam kartu tersebut. Setelah semua peserta didik dirasa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan soal tes.

Kegiatan yang terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai hal yang belum diketahui, penilaian hasil belajar dan terakhir berdoa bersama-sama kemudian peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan untuk kelas kontrol (III-B) penelitian dilaksanakan pada hari itu juga Senin 05 Maret 2018 pukul 09.40 – 10.50 WIB. Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol ini sama halnya dengan pembelajaran di kelas eksperimen, yaitu dengan membuat desain pembelajaran (RPP) terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dalam mengajar yang sudah dikonsultasikan dengan guru kelas yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang membedakan hanyalah pada kegiatan inti. Jika di kelas eksperimen pada kegiatan inti diberikan perlakuan dengan penggunaan strategi Index Card Match, namun di kelas kontrol tidak diberi perlakuan hanya mendengarkan penyampaian materi dari guru saja.

2. Variabel Y_1 (Keaktifan Belajar)

Dalam mengukur variabel Y_1 (keaktifan belajar), peneliti menggunakan observasi keaktifan belajar peserta didik. Observasi tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. pada tanggal 02 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrument observasi juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 1 Tulungagung yaitu oleh Ibu Lailatul Masrifah, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas III-A di MIN 1 Tulungagung pada tanggal 03 Maret 2018.

Observasi keaktifan belajar peserta didik ada 6 pernyataan yang harus diamati. Di dalam observasi sudah tertera kotak jawaban yang

berupa angka, yaitu 5) sangat aktif, 4) aktif, 3) cukup aktif, 2) kurang aktif, dan 1) tidak aktif. Observer hanya diminta untuk memberikan nilai pada setiap pernyataan yang diamati yaitu keaktifan siswa. Dan dijabarkan dengan deskripsi yang sesuai dengan observasi.

Tujuan dari penggunaan observasi ini adalah untuk memperoleh data yang relevan tentang keaktifan belajar siswa di kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Karena diketahui bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang dianggap membosankan karena terlalu sering penyampaian dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik lebih bersifat pasif dalam pembelajaran.

Berikut tabel perolehan skor observasi keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.1
Hasil Skor Observasi Keaktifan Belajar Siswa
Kelas Eksperimen (III-A)

No	Kode Siswa	Indikator Keaktifan						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	ARAS	3	3	3	4	4	4	21
2	AFM	3	3	3	4	3	4	20
3	AR	3	2	4	3	3	4	19
4	APM	3	2	3	3	3	4	18
5	AYNP	2	3	3	3	4	4	19
6	AAS	3	3	2	3	3	4	18

Lanjutan Tabel 4.1

No	Kode Siswa	Indikator Keaktifan						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
7	AFK	3	3	3	4	4	4	21
8	ANM	4	3	4	4	4	4	23
9	CDB	4	3	4	4	4	4	23
10	DWW	3	4	3	4	3	4	21
11	ERES	2	2	1	3	3	4	15
12	EANAY	4	3	2	3	3	4	19
13	MRA	4	3	3	3	3	4	20
14	MFR	3	4	3	4	3	4	21
15	MDA	2	3	2	3	3	4	17
16	MFA	4	3	2	3	3	4	19
17	MZM	3	3	3	3	3	4	19
18	MC	3	2	3	4	3	3	18
19	MBS	3	3	4	4	4	2	20
20	MDM	3	3	3	4	4	3	20
21	MFNI	3	3	3	3	3	3	18
22	MFA	3	3	3	3	4	3	19
23	MFNH	3	2	4	3	4	3	19
24	MLH	4	3	5	4	4	4	24
25	MRBM	2	2	3	3	4	3	17
26	MSN	2	2	2	3	3	2	14
27	NAA	4	3	4	3	4	4	22
28	PDNA	3	3	3	4	3	4	20
29	RRP	3	5	5	4	4	4	25
30	RPC	3	4	4	3	4	3	21
31	ROR	3	3	3	3	3	4	19

Lanjutan Tabel 4.1

No	Kode Siswa	Indikator Keaktifan						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
32	SNK	3	3	3	2	3	3	17
33	SCN	4	4	3	3	3	4	21
34	SKW	3	3	4	4	3	3	20
35	WRA	4	3	4	4	4	4	23
36	MR	4	3	3	3	4	2	20
Total								710
Rata-Rata								21,8

Tabel 4.2

Hasil Skor Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Kelas Kontrol (III-B)

No	Kode Siswa	Indikator Keaktifan						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	ASH	3	3	4	3	3	4	20
2	ACF	3	4	3	2	3	5	20
3	BAF	5	4	3	3	4	3	22
4	CRK	3	3	3	4	3	4	20
5	DRM	5	5	5	3	3	4	25
6	EDS	3	4	3	3	3	5	21
7	FIAAG	4	4	4	3	3	5	23
8	FMA	4	3	3	3	4	3	20
9	FWA	4	4	5	3	3	4	23
10	KFS	5	5	5	4	3	5	27
11	KK	4	4	4	4	3	3	22
12	LFNK	5	4	3	3	3	4	22

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode Siswa	Indikator Keaktifan						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
13	MNS	3	3	3	4	3	4	20
14	MFP	4	3	3	4	4	3	21
15	MIAK	2	2	3	3	3	3	16
16	MNR	4	3	3	3	3	2	18
17	MRR	2	2	3	3	4	4	18
18	MVA	2	3	3	3	3	4	18
19	NBEA	3	4	2	3	3	3	18
20	SAE	4	4	3	4	3	4	22
21	SOL	3	2	3	3	3	4	18
22	TAW	5	3	3	3	4	4	22
23	WRP	3	3	2	2	3	4	17
24	YZU	4	4	3	3	3	5	22
Total								495
Rata-Rata								17,2

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan skor observasi keaktifan belajar kelas eksperimen (III-A) lebih tinggi dari pada perolehan skor observasi keaktifan belajar kelas kontrol (III-B). Hal ini dikarenakan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan strategi *Index Card Match*. Ternyata hal ini berpengaruh pada hasil observasi keaktifan belajar peserta didik. Kelas yang diberikan perlakuan dengan strategi *Index Card Match* mempunyai keaktifan yang lebih tinggi dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan.

3. Variabel Y_2 (Hasil Belajar)

Dalam mengukur variabel Y_2 (hasil belajar), peneliti menggunakan soal *tes akhir (lampiran ...)*. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Ibu Arista Dwi Saputri, M.Pd.I pada tanggal 02 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrumen tes juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 1 Tulungagung yaitu Ibu Lailatul Masrifah, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas III-A di MIN 1 Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2018.

Tes untuk mengukur hasil belajar ada 5 soal pertanyaan yang berbentuk uraian. Dalam tes ini peserta didik diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka. Setiap butir soal bernilai 20 (jawaban benar dan sesuai isi cerita), dan soal bernilai 0 apabila (jawaban tidak tepat dan tidak diisi). Sehingga jika peserta didik mampu menjawab semua soal pertanyaan dengan benar maka jumlah nilai mereka adalah 100. Nilai tersebut kemudian diakumulasikan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai akhir mata pelajaran Aqidah Akhlak = (jumlah soal benar x skor nilai benar). Jadi, semisal peserta didik mendapat jumlah jawaban benar ada 5 maka, $(5 \times 20 = 100)$. Nilai yang didapat peserta didik tersebut adalah 100.

Berikut tabel perolehan tes hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen (tabel 4.3) dan kelas kontrol (tabel 4.4).

Tabel 4.3

Hasil Skor Soal Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen (III-A)

No	Kode Siswa	Skor
		<i>Soal Tes</i>
1	ARAS	80
2	AFM	80
3	AR	100
4	APM	80
5	AYNP	80
6	AAS	80
7	AFK	80
8	ANM	100
9	CDB	100
10	DWW	80
11	ERES	80
12	EANAY	80
13	MRA	80
14	MFR	100
15	MDA	100
16	MFA	80
17	MZM	80
18	MC	80
19	MBS	80
20	MDM	80
21	MFNI	100
22	MFA	100
23	MFNH	100

Lanjutan Tabel 4.3

No	Kode Siswa	Skor
		Soal Tes
24	MLH	100
25	MRBM	100
26	MSN	80
27	NAA	80
28	PDNA	100
29	RRP	80
30	RPC	80
31	ROR	80
32	SNK	80
33	SCN	80
34	SKW	80
35	WRA	100
36	MR	80
Total		3.120

Tabel 4.4

Hasil Skor Soal Tes Kelas Kontrol (III-B)

No	Kode Siswa	Skor
		<i>Soal Tes</i>
1	ASH	80
2	ACF	80
3	BAF	100
4	CRK	80

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kode Siswa	Skor
		Post Test
5	EDS	100
6	FIAAG	80
7	FMA	80
8	FWA	100
9	KFS	100
10	KK	100
11	LFNK	80
12	MNS	80
13	MFP	80
14	MIAK	100
15	MNR	100
16	MRR	80
17	MVA	100
18	NBEA	80
19	SAE	80
20	SOL	100
21	TAW	100
22	WRP	80
23	YZU	100
Total		2.140

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perbedaan skor *tes akhir* pada kelas eksperimen (III-A) lebih tinggi dan jumlahnya lebih banyak dari pada kelas kontrol (III-B). Hal ini terbukti bahwa pada

pembelajaran Aqidah Akhlak jika menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai (strategi *Index Card Match*) akan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Kemudian uji prasyarat yang terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir adalah uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Manova*

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk mengetahui

keaktifan dan hasil belajar. Berdasarkan perhitungan program *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5% (0,349) uji validitas instrumen tes terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes

No. Butir instrumen soal tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,556	0,349	Valid
2	0,626	0,349	Valid
3	0,609	0,349	Valid
4	0,753	0,349	Valid
5	0,782	0,349	Valid

Dari tabel 4.5 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 5 soal pertanyaan dinyatakan seluruh item valid. Dengan syarat taraf signifikansi 5% atau dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah.

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur

yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir, maka semua item soal dinyatakan reliabel. Berikut tabel 4.6 hasil uji reliabilitas instrumen tes yang menggunakan bantuan program komputer (*SPSS*) 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,685 \geq 0,349$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan mengambil nilai hasil tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model *Tes* yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari

perhitungan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 16.0.

Adapun hasilnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Instrumen Tes Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelaseksperimen	Kelaskontrol
N		36	24
Normal Parameters ^a	Mean	83.56	76.08
	Std. Deviation	16.170	11.797
Most Extreme Differences	Absolute	.223	.132
	Positive	.113	.082
	Negative	-.223	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094	.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.562	.183

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol.

Mean pada kelas eksperimen sebesar 83,56 sedangkan pada

kelas kontrol sebesar 76,08. Kemudian standar deviasi kelas eksperimen juga lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu *standar deviasi* pada kelas eksperimen sebesar 16.170 sedangkan *standar deviasi* pada kelas kontrol sebesar 11.797

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,562 pada kelas eksperimen dan Asymp. Sig. = 0,183 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. $> 0,05$ ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas digunakan uji Harley dengan mengambil nilai rapor pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varian pada masing-masing data itu sejenis atau tidak. Perhitungan hasil uji homogenitas sebagaimana terlampir. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan taraf

signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Adapun penyajian data nilai rapor semester ganjil yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Nilai Rapor Aqidah Akhlak Semester Ganjil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas III-A			Kelas III-B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ARAS	89	1	ASH	75
2	AFM	98	2	ACF	95
3	AR	100	3	BAF	96
4	APM	85	4	CRK	100
5	AYNP	64	5	DRM	85
6	AAS	87	6	EDS	93
7	AFK	98	7	FIAAG	93
8	ANM	100	8	FMA	100
9	CDB	95	9	FWA	78
10	DWW	98	10	KFS	100
11	ERES	58	11	KK	96
12	EANAY	93	12	LFNK	98
13	MRA	98	13	MNS	85
14	MFR	100	14	MFP	91
15	MDA	87	15	MIAK	96
16	MFA	56	16	MNR	91
17	MZM	78	17	MRR	73
18	MC	100	18	MVA	55
19	MBS	87	19	NBEA	98
20	MDM	98	20	SAE	82
21	MFNI	49	21	SOL	100
22	MFA	100	22	TAW	100
23	MFNH	100	23	WRP	87
24	MLH	100	24	YZU	93
25	MRBM	95			
26	MSN	44			
27	NAA	78			
28	PDNA	82			
29	RRP	93			
30	RPC	96			
31	ROR	98			
32	SNK	100			
33	SCN	96			
34	SKW	96			
35	WRA	100			
36	MR	71			
Jumlah = 36 Siswa			Jumlah = 24 Siswa		

Berikut tabel 4.9 penghitungan homogenitas nilai raport menggunakan *SPSS* 16.0.

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Nilai Raport

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.565	1	58	.115

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh signifikansi 0,115 berarti hasil nilai raport menyatakan bahwa data tersebut homogen karena Sig. > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji Anova 2 Jalur untuk mengetahui “Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung”.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) untuk menjelaskan pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar Aqidah

Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. (2) untuk menjelaskan pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung, dan (3) untuk menjelaskan pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung, peneliti menggunakan Uji Anova 2 Jalur.

a. Uji Anova 2 Jalur

Dalam hitungannya penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti :

- 1) Jika taraf sig. > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf sig. < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.
- 3) Uji Homogen Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Leneve's* dengan kriteria nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogeny.

Berikut tabel 4.12 uji Anova 2 Jalur dari uji *Leneve's* instrument tes akhir menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
keaktifan	2.243	1	58	.140
hasilbelajar	3.319	1	58	.575

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Dari tabel 4.12 diketahui angka *Levene statistic* dari uji keaktifan belajar adalah harga $F = 0,2243$ sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,140 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,140 > 0,05$) dan angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar harga $F = 0,3319$ sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,575 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,575 > 0,05$). Terlihat dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bawah masing-masing uji memiliki angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti kedua kelas homogen sehingga MANOVA dapat dilanjutkan.

4) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's

M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada bagan berikut ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	4.815
F	1.541
df1	3
df2	
Sig.	.202

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

H₀: Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

H_a: Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel Box's Test of Equality of Covariance matrices diperoleh nilai Box's $M = 0,4815$ dengan signifikansi 0,202. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,202 lebih dari 0,05 atau ($0,202 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Tabel 4.12
Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

Kelas		Mean	Std. Deviation	N
Keaktifan	Eksperimen	64.75	1.481	36
	Kontrol	58.37	1.096	24
	Total	22.20	3.419	60
Hasilbelajar	Eksperimen	79.72	15.581	36
	Kontrol	59.58	11.971	24
	Total	71.67	17.288	60

Dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean uji keaktifan belajar untuk kelas eksperimen sebesar 64,75 dan mean untuk kelas kontrol 58,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji keaktifan belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai uji keaktifan belajar pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 6,38.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung”.

Untuk nilai hasil belajar dapat dilihat dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh Mean nilai hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 79,72 dan Mean untuk kelas kontrol 59,58. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai uji hasil belajar pada

kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 20,14. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung”.

Tabel 4.13

Hasil Multivariate Test

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.996	7.500E3 _a	2.000	57.000	.000	15000.711	1.000
	Wilks' Lambda	.004	7.500E3 _a	2.000	57.000	.000	15000.711	1.000
	Hotelling's Trace	263.170	7.500E3 _a	2.000	57.000	.000	15000.711	1.000
	Roy's Largest Root	263.170	7.500E3 _a	2.000	57.000	.000	15000.711	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.852	1.636E2 _a	2.000	57.000	.000	327.125	1.000
	Wilks' Lambda	.148	1.636E2 _a	2.000	57.000	.000	327.125	1.000
	Hotelling's Trace	5.739	1.636E2 _a	2.000	57.000	.000	327.125	1.000
	Roy's Largest Root	5.739	1.636E2 _a	2.000	57.000	.000	327.125	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + kelas

Didalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan

antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*.¹

- a. *Pillai's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila tidak terpenuhi asumsi homogenitas pada varians-kovarians, memiliki ukuran sampel kecil, dan jika hasil-hasil dari pengujian bertentangan satu sama lain yaitu jika ada beberapa variabel dengan rata-rata yang berbeda sedang yang lain tidak. Semakin tinggi nilai statistik *Pillai's Trace*, maka pengaruh terhadap media akan semakin besar. Dilihat pada tabel 4.15 Bahwa nilai *Pillai's Trace* = 996 yang berarti cukup tinggi.
- b. *Wilk's Lambda* merupakan statistik uji yang digunakan apabila terdapat lebih independen dari dua kelompok variabel dan asumsi homogenitas matriks varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai statistik *Wilk's Lambda*, pengaruh terhadap media semakin besar. Pada tabel Multivariate nilai *Wilk's Lambda* adalah 0,004 yang berarti nilai cukup rendah.
- c. *Hotelling's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila hanya terdapat dua kelompok variabel independen. Semakin tinggi nilai statistik *Hotelling's Trace*, pengaruh terhadap strategi semakin besar. Pada tabel 4.15 Nilainya

¹ Jehan Mutiarany, *Penerapan Two Way Manova dalam Melihat Perbedaan Lama Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*, (Sumatra Utara: Jurnal, 2003), hal 7.

cukup tinggi yakni 263.170 yang berarti pengaruh terhadap strategi semakin besar.

- d. *Roy's Largest Root* merupakan statistik uji yang digunakan apabila asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin tinggi nilai statistik *Roy's Largest Root*, maka pengaruh terhadap strategi akan semakin besar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.

Tabel 4.14

Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Keaktifan	585.225 ^a	1	585.225	325.203	.000	325.203	1.000
	Hasilbelajar	5840.278 ^c	1	5840.278	28.723	.000	28.723	1.000
Intercept	Keaktifan	26780.625	1	26780.625	1.488E4	.000	14881.689	1.000
	Hasilbelajar	279446.944	1	279446.944	1.374E3	.000	1374.362	1.000
Kelas	Keaktifan	585.225	1	585.225	325.203	.000	325.203	1.000
	Hasilbelajar	5840.278	1	5840.278	28.723	.000	28.723	1.000
Error	Keaktifan	104.375	58	1.800				
	Hasilbelajar	11793.056	58	203.329				
Total	Keaktifan	30260.000	60					
	Hasilbelajar	325800.000	60					
Corrected Total	Keaktifan	689.600	59					
	Hasilbelajar	17633.333	59					

- a. R Squared = .849 (Adjusted R Squared = .846)
- b. Computed using alpha = .05
- c. R Squared = .331 (Adjusted R Squared = .320)

Uji hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai uji keaktifan belajar dan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Terdapat perbedaan nilai uji keaktifan belajar dan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji keaktifan belajar memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji keaktifan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji hasil belajar memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji keaktifan belajar memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji keaktifan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji keaktifan

belajar dan nilai uji hasil belajar memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahapan selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan keaktifan dan hasil belajar yang menggunakan strategi *Index Card Match* untuk mengukur keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara strategi Index Card Match terhadap keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung	Harga F_{hitung} sebesar 2.243 dengan signifikansi 0,005	Nilai p value (sig.) < 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan strategi Index Card Match pada keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung
2.	Ada pengaruh yang signifikan antara strategi Index Card Match terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung	Harga F_{hitung} sebesar 3.319 dengan signifikansi 0,008	Nilai p value (sig.) < 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan strategi Index Card Match terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung
3.	Ada pengaruh yang signifikan antara strategi Index Card Match terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung	Nilai p value (sig.) = 0,000	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan strategi Index Card Match terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung